

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dampak keberadaan Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi terhadap ekonomi pedagang kuliner yang mengalami relokasi. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data secara statistik guna memberikan gambaran umum tentang dampak keberadaan Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi terhadap ekonomi pedagang kuliner di wilayah tersebut.

Metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif dengan model studi komparasi melalui Statistik Inferensial. Statistik Inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) kepada populasi dimana sampel diambil. Statistik inferensial ada dua macam yaitu statistik parametris dan non parametris. Penggunaan statistik parametris dan nonparametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Muhammad juga menambahkan bahwa metodologi penelitian mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, yaitu sejak dari tahapan penelitian lapangan sampai pengolahan data seperti

¹ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2010), 23

pengelompokan data, tabulasi dan analisis data serta penyelesaian laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada pedagang yang direlokasi ke Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi mulai Oktober 2024 hingga Januari 2025.²

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, secara kuantitatif yang menunjukkan fakta.³ Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari lokasi dan masih asli serta masih membutuhkan analisis selanjutnya. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya yaitu data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner terhadap responden. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pedagang kuliner di Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari objek penelitian, biasanya berupa dokumentasi buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkenaan dengan penelitian ini.⁴ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data pembantu berupa data-data pendukung, jurnal-jurnal, buku-buku, serta lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti.

²Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Jakarta: Rajawali Pres, 2008). 9

³Dr. Riduan, Dasar-Dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2003), 31

⁴Wahyu Purnahantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), H.79

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Iqbal Hasan menjelaskan bahwa “populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian”.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang kuliner yang direlokasi ke Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi yang berjumlah sebanyak 116 orang pedagang.⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁷ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Prosedur yang digunakan dalam dalam pemilihan sampel adalah pengambilan sampel dengan cara simple random sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

⁵Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 84

⁶Dinas Umkm Kota Bukittinggi, Jumlah Pkl Yang Di Relokasi Ke Stasiun Lambuang, 2024

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 117-118

Untuk menemukan ukuran responden dari populasi, digunakan rumus teori slovin sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Penjelasan:

- n menunjukkan ukuran sampel
- N menunjukkan ukuran populasi
- e adalah Tingkat kesalahan (error level)

Berdasarkan rumus slovin di atas, populasi pedagang kuliner yang direlokasi ke Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi berjumlah 116 gerai. Oleh karena itu, Jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + \{ 116 (0.0025) \}}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$$n = \mathbf{89,92}$$

⁸ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder, 78

Berdasarkan rumus slovin di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang di ambil dari populasi pada penelitian ini adalah **89,92** atau dibulatkan menjadi **90** pedagang kuliner yang direlokasi ke Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, adapun teknik atau cara yang ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Soeratno dan Lincolyn Arsyad, “angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk diisi.” Secara umum, angket dapat memuat pertanyaan tentang fakta dan pertanyaan yang memuat tentang pendapat (opini) atau sikap.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁰

⁹Soeratno Dan Lincolyn Arsyad, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Yogyakarta:Stim Ykpn 2003). 83

¹⁰ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen (uji validitas, dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas) analisis regresi linear sederhana. Uji hipotesis (uji T) dan uji koefisien determinasi dengan bantuan computer dengan software SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebagai salah satu syarat dari pengolahan data dengan metode parametrik. Bila data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.¹¹

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal, yang menjadi prasyarat utama analisis statistik parametrik. Data berdistribusi normal memungkinkan analisis dengan metode parametrik, sedangkan data yang tidak normal memerlukan analisis

¹¹Juliansyah, Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen, (Jakarta: Gramedia, 2014), H. 47.

nonparametrik. Uji ini memberikan landasan penting untuk menentukan metode analisis yang sesuai dengan karakteristik data. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data pendapatan pedagang kuliner sebelum dan setelah relokasi.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal, yang menjadi prasyarat utama analisis statistik parametrik. Data berdistribusi normal memungkinkan analisis dengan metode parametrik, sedangkan data yang tidak normal memerlukan analisis nonparametrik. Uji ini memberikan landasan penting untuk menentukan metode analisis yang sesuai dengan karakteristik data. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi.¹² Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan 1 tahap yaitu:

a. *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal. Jika nilai di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

2. Uji T paired

¹² Nornadiah Mohd Razali and Yap Bee Wah, "Power Comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling Tests," *Journal of Statistical Modeling and Analytics* 2, no. 1 (2011): 13–14.

Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan T-test. Paired sampel t-test digunakan untuk uji beda pada sampel yang berpasangan. Pengujian ini sering dilakukan pada penelitian-penelitian event study atau experiment dengan perlakuan tertentu. Pada hal ini yaitu mengenai pendapatan pedagang kuliner sebelum dan setelah relokasi ke Stasiun Lambuang Bukittinggi.¹³

Uji T paired digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok data berpasangan, seperti sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam konteks penelitian ini, uji T paired digunakan untuk menganalisis perubahan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi ke Stasiun Lambuang Kota Bukittinggi. Metode ini efektif jika data berdistribusi normal dan berskala interval atau rasio.¹⁴ Adapun dasar pengambilan keputusan uji ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05 , Maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
- b) Sebaliknya jika nilai sig.(2-tailed) > 0.05 , Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kondisi atau

¹³Duwi Priyatno, Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss, H.

¹⁴ Muhammad Abdurraffi and Fenina Adline Twince Tobing, "Implementation of AHP and Topsis Algorithm on Web-Based Application Design to Determine Prospective Winners of Betta Fish Contest," *Ultimatics: Jurnal Teknik Informatika* (June 30, 2023): 1–9, <https://ejournals.umh.ac.id/index.php/TI/article/view/2669>.

waktu pengukuran pada sampel yang sama, terutama ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Metode ini terdiri dari dua jenis utama: Uji Wilcoxon untuk Sampel Berpasangan (Wilcoxon Signed-Rank Test) dan Uji Wilcoxon untuk Dua Sampel Independen (Wilcoxon Rank-Sum Test atau Mann-Whitney U Test). Uji Wilcoxon untuk sampel berpasangan, khususnya, digunakan ketika data terdiri dari dua set yang berpasangan, seperti pengukuran sebelum dan setelah perlakuan pada individu yang sama.¹⁵

Uji Wilcoxon adalah metode nonparametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kondisi pada sampel berpasangan. Uji ini berguna ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif untuk menganalisis perbedaan pendapatan pedagang kuliner sebelum dan setelah relokasi, jika data berdistribusi tidak normal.¹⁶ Adapun dasar pengemabilan keputusan uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

- a) Ketika nilai probabilitas Asym. Sig 2 failed < 0.05 maka terdapat perbedaan rata-rata
- b) Sebaliknya, jika nilai probabilitas Asym. Sig 2 failed > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata

Proses uji dimulai dengan menghitung selisih antara setiap pasangan data, kemudian mengurutkan nilai absolut dari selisih tersebut dan

¹⁵Putu Ade Andre Payadnya Dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, (2018), Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss, Yogyakarta: Deepublish, Hal.75

¹⁶ Sarah Dampang, Cindy Ramayanti, and Billy Nugraha, "Studi Tentang Keamanan Pejalan Kaki Di Kampus Unsika Menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Dan Aplikasi SPSS," JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa) 3, no. 2 (2018): 273.

memberikan peringkat pada nilai-nilai ini. Jumlah peringkat untuk selisih positif dan negatif kemudian dihitung dan digunakan untuk menentukan nilai statistik uji. Nilai ini dibandingkan dengan tabel distribusi Wilcoxon untuk menilai signifikansi perbedaan. Uji Wilcoxon tidak memerlukan asumsi distribusi normal, sehingga cocok untuk data yang ordinal atau tidak terdistribusi normal. Namun, uji ini mungkin kurang efisien dibandingkan dengan uji parametrik pada ukuran sampel yang sangat besar dan hanya berlaku untuk data yang berpasangan atau independen secara langsung.

